

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sukabumi Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung. Alasan menggunakan lokasi atau tempat ini yaitu dengan pertimbangan bahwa penulis bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Januari sampai dengan Maret 2012.

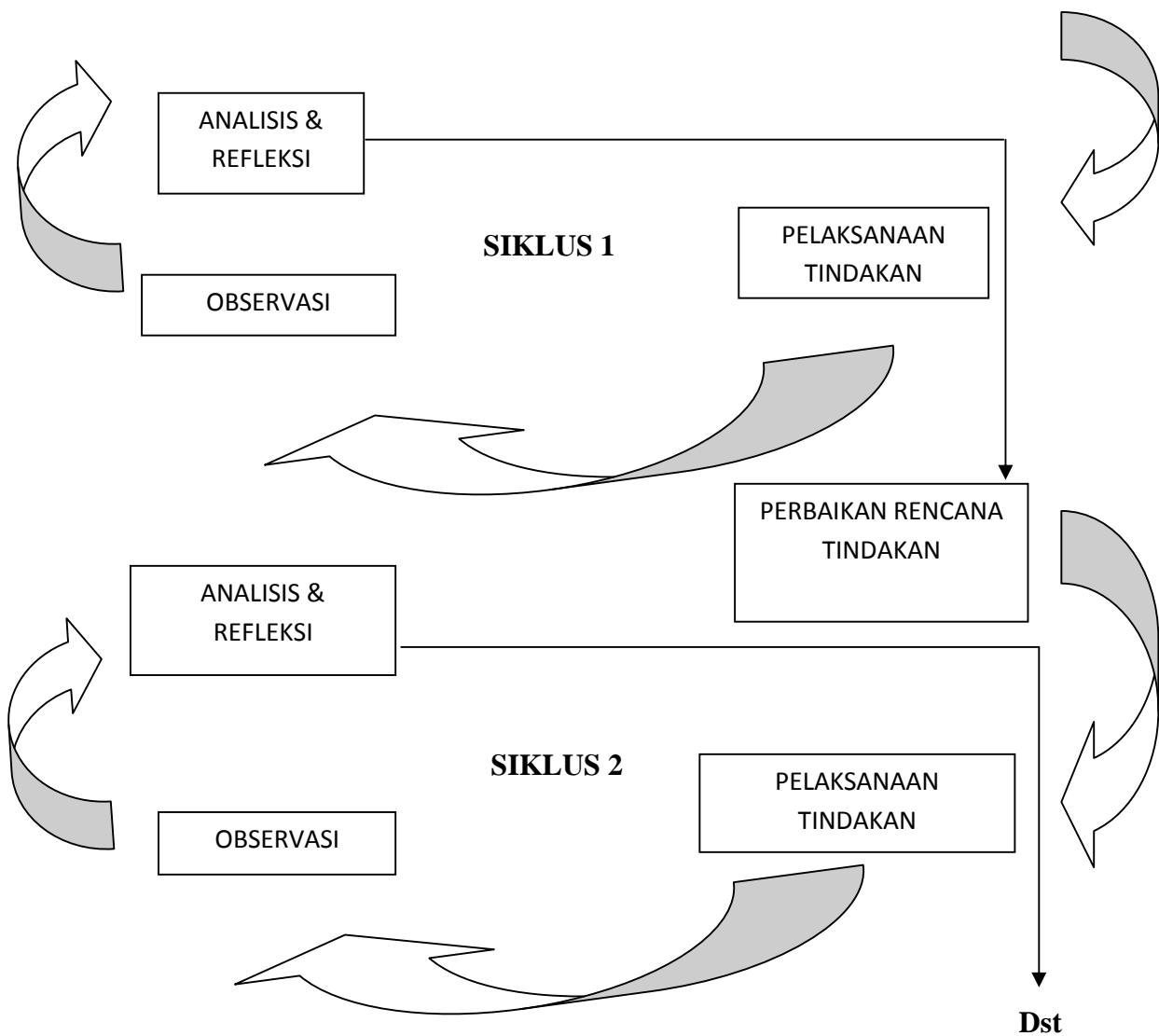
3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2011-2012. Dengan jumlah siswa 38 orang, terdiri atas laki-laki 19 orang dan perempuan 19 orang.

3.2 Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto, dkk (2008: 16) secara garis besar model penelitian tindakan terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus. Penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi tiga siklus tindakan, dimana setiap siklus dilaksanakan 1 kali pertemuan.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Dalam pelaksanaannya penulis merencanakan menggunakan 2 siklus sebagai dasar penelitian tindakan kelas.

Siklus ke-1

a. Tahap perencanaan, mencakup:

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Dalam siklus pertama, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran IPA dengan tipe STAD melalui langkah – langkah :

1. Menganalisis silabus/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.
3. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
4. Menyiapkan tes formatif IPA untuk memperoleh data hasil belajar siswa.
5. Menyiapkan instrumen (pedoman observasi, tes hasil belajar).

b. Tahap pelaksanaan, mencakup:

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran IPA dengan tipe STAD pada siklus I sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut :

1. Mempersiapkan diri. Guru merencanakan dan menyiapkan diri sebelum penyajian materi.

2. Guru membuka pelajaran dilanjutkan dan dilanjutkan dengan menyampaikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab tentang mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tujuan kegiatan apersepsi ini adalah untuk menggali pengalaman siswa tentang materi yang disampaikan.
3. Membangkitkan keaktifan siswa, siswa di tuntuk memiliki kesiapan untuk mengemukakan pendapat.
4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan mencampur antar agama, suku, dan budaya.
5. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang hendak dilaksanakan yaitu mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
6. Guru akan menyajikan materi dengan metode STAD.
7. Pada tahap ini, guru memberikan penjelasan tentang pentingnya pembelajaran yang akan disampaikan.
8. Siswa diberi tugas untuk memecahkan masalah dari materi yang diajarkan
9. Guru berkeliling sambil memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
10. Guru mempersilahkan siswa membacakan hasil pekerjaannya untuk di nilai.
11. Kemudian guru meminta beberapa perwakilan siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas secara bergiliran.
12. Setelah itu, siswa yang lain dapat memberikan masukan dan sanggahan yang baik kepada siswa yang maju.
13. Guru bersama siswa melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

14. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan tugas lanjutan yang bertujuan mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

c. Tahap pengamatan, mencakup:

1. Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe student teams achievement division* (STAD) yang dilakukan di kelas IV.
2. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe student teams achievement division* (STAD).
3. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

d. Tahap refleksi, mencakup:

1. Menganalisis data dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya (indikator keberhasilan).
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model *kooperatif tipe student teams achievement division* (STAD).
3. Hasil analisis data dijadikan sebagai bahan untuk membuat perencanaan tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.
4. Melakukan refleksi terhadap penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe student teams achievement division* (STAD).

Siklus ke-2

Siklus ke-2 ini dilakukan sebagai usaha meningkatkan hasil belajar IPA dengan model STAD. Hasil pembelajaran siklus ke-2 ini diharapkan lebih baik

dibandingkan pembelajaran siklus pertama. Siklus ke-2 ini juga melalui langkah-langkah yang sama dengan siklus pertama.

a. Tahap perencanaan, mencakup:

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Dalam siklus pertama, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran IPA dengan tipe STAD melalui langkah – langkah :

1. Menganalisis silabus/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model (STAD) dan Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.
3. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
4. Menyiapkan tes formatif IPA untuk memperoleh data hasil belajar siswa.
5. Menyiapkan instrumen (pedoman observasi, tes hasil belajar).

b. Tahap pelaksanaan, mencakup:

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran IPA dengan tipe STAD pada siklus I sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut :

1. Mempersiapkan diri. Guru merencanakan dan menyiapkan diri sebelum penyajian materi.
2. Guru membuka pelajaran dilanjutkan dan dilanjutkan dengan menyampaikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab tentang mengidentifikasi cara makhluk

hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tujuan kegiatan apersepsi ini adalah untuk menggali pengalaman siswa tentang materi yang disampaikan.

3. Membangkitkan keaktifan siswa, siswa di tuntuk memiliki kesiapan untuk mengemukakan pendapat.
4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan mencampur antar agama, suku, dan budaya.
5. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang hendak dilaksanakan yaitu mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
6. Guru akan menyajikan materi dengan metode STAD.
7. Pada tahap ini, guru memberikan penjelasan tentang pentingnya pembelajaran yang akan disampaikan.
8. Siswa diberi tugas untuk memecahkan masalah dari materi yang diajarkan
9. Guru berkeliling sambil memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
10. Guru mempersilahkan siswa membacakan hasil pekerjaannya untuk di nilai.
11. Kemudian guru meminta beberapa perwakilan siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas secara bergiliran.
12. Setelah itu, siswa yang lain dapat memberikan masukan dan sanggahan yang baik kepada siswa yang maju.
13. Guru bersama siswa melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

14. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan tugas lanjutan yang bertujuan mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

c. Tahap pengamatan, mencakup:

1. Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe student teams achievement division* (STAD) yang dilakukan di kelas IV.
2. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe student teams achievement division* (STAD).
3. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

d. Tahap refleksi, mencakup:

1. Menganalisis data dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya (indikator keberhasilan).
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model *kooperatif tipe student teams achievement division* (STAD).
3. Hasil analisis data dijadikan sebagai bahan untuk membuat perencanaan tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.
4. Melakukan refleksi terhadap penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe student teams achievement division* (STAD).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan penting dalam penelitian adalah pengumpulan data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data, diperlukan alat penelitian yang akurat,

karena hasilnya sangat menentukan mutu pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat pengumpul data, adapun metode pengumpulan data, yaitu :

1. Metode pengumpulan data

- a. Pengamatan

Pengamatan atau observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

- a. Tes Tertulis

Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus dalam kegiatan belajar. Tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan satu teknik, yaitu Analisis kualitatif, bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Aspek yang dinilai seperti perhatian, keberanian, kerja sama, dan partisipasi.

3.5 Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPA dengan metode STAD pada setiap siklus.